

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi komputer semakin maju seiring dengan besarnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Perkembangan informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, hal ini disebabkan karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membantu manusia dalam mengolah data dan menyajikan informasi yang berkualitas. Untuk menyajikan informasi tersebut, diperlukan sebuah media yang dapat mengolah informasi dengan mudah yaitu dengan bantuan komputer dan jaringan internet.

Perkembangan teknologi informasi hampir dirasakan oleh seluruh negara, khususnya di negara Indonesia. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2021, 62,10 persen populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021 (www.bps.go.id). Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2021 tercatat 90,54 persen rumah tangga di Indonesia telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon seluler. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yang mencapai 88,46 persen.

Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan manusia di era sekarang ini, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan. Peranan teknologi informasi dalam pendidikan dapat mencakupi segala aspek, teknologi informasi seakan telah menjadi pengganti buku, guru, sistem pembelajaran bahkan sistem manajemen sekolah yang sebelumnya masih bersifat konvensional.

Peranan teknologi informasi di sekolah mencakup banyak hal, mulai dari proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi sekolah dan berbagai kegiatan lainnya. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan guru dalam mendidik peserta didik, hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai pengganti orang tua siswa di sekolah. Oleh karena itu, peranan guru dalam pendidikan sangat penting karena harus membina siswa mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sekolah menyediakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang memiliki tugas untuk membina siswa, memahami perilaku siswa dan memberikan layanan konseling kepada siswa yang memiliki masalah sehingga masalahnya dapat diselesaikan dengan baik.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari sebuah pendidikan di sekolah yang berfungsi sebagai pemberi arahan dan bantuan terhadap siswa-siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah maupun urusan pribadi. Jenis-jenis pelayanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten,

layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi.

Manajemen bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Manajemen bimbingan dan konseling bertujuan untuk melaksanakan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya manusia. Manajemen bimbingan dan konseling juga memotivasi sumber daya manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengetahui apakah semua kegiatan layanan sudah dilaksanakan dan mengetahui bagaimana hasilnya.

Sekolah pasti menginginkan siswanya menjadi lulusan yang terbaik dan berkompoten, baik dari sisi akademis maupun non akademis. Begitu juga dengan SMK Negeri 1 Beringin. SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu sekolah di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki jumlah siswa sebanyak 1.334 siswa. seluruh siswa tersebut terbagi ke dalam beberapa jurusan yaitu Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Kecantikan dan SPA, Busana, Kuliner dan Perhotelan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin pada bagian Bimbingan dan konseling (BK) terdapat 6 guru yang bertugas melakukan proses bimbingan dan konseling terhadap siswa. Layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di SMK Negeri 1 Beringin melayani beberapa hal yaitu bidang bimbingan belajar, bimbingan sosial, bimbingan karir dan bimbingan

pribadi. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa agar mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang optimal di sekolah. Bimbingan sosial adalah bimbingan yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan bernegara yang baik. Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Bimbingan pribadi adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk pemantapan keimanan, potensi diri, bakat, minat, pemahaman kelemahan diri dan kemampuan mengambil keputusan.

Sebelum memulai layanan konseling, guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beriningin harus mengumpulkan dan menganalisis data siswa dan menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL). Pelaksanaan konseling dapat dilakukan secara langsung di dalam ruangan bimbingan konseling. Guru bimbingan dan konseling dan bagian tata tertib (Tatib) SMK Negeri 1 Beriningin menentukan peraturan-peraturan dan tata tertib harus ditaati oleh siswa. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi dalam bentuk bobot sesuai dengan jenis pelanggarannya. Siswa yang telah mencapai bobot 100 poin, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari sekolah). Bobot poin tersebut berlaku selama siswa belajar di sekolah dan bobot poin pelanggaran ini

juga menjadi salah satu kriteria untuk menentukan naik tidaknya, atau lulus tidaknya siswa.

Permasalahan yang terjadi pada layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin yaitu proses pengolahan data bimbingan konseling siswa seperti data bimbingan, data pelanggaran dan data prestasi konseling masih dilakukan dengan cara manual. Proses pencatatan data bimbingan konseling siswa masih dicatat menggunakan menggunakan buku induk. Proses pencatatan data siswa menggunakan buku induk akan membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya jumlah siswa di SMK Negeri 1 Beringin. Semakin banyak siswa yang melakukan bimbingan konseling maka semakin lama juga proses pengolahan datanya.

Selain jumlah siswa yang mempengaruhi proses pengolahan data bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Beringin, proses pencatatan menggunakan buku induk juga beresiko terjadi kehilangan data, sebab apabila buku induk tersebut hilang atau rusak, maka data siswa yang melakukan bimbingan konseling juga akan hilang karena buku induk bimbingan konseling siswa hanya satu dan tidak ada pertinggal sama sekali.

Banyaknya data siswa yang dicatat menggunakan buku induk akan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan. Hal ini disebabkan karena guru bimbingan konseling harus mencari data siswa terlebih dahulu dengan cara manual. Selain itu, penggunaan buku induk dalam proses pencatatan data konseling siswa juga berpotensi terjadinya kesalahan, seperti redudansi data, kesalahan dalam penulisan dan lain sebagainya. Kesalahan dalam pencatatan data bimbingan dan konseling siswa akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Selain itu, proses rekapitulasi data bimbingan dan konseling siswa juga akan sulit karena masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dibutuhkan sebuah teknologi informasi yang dapat mempermudah proses pengolahan data bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin. Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bagi guru bimbingan dan konseling dalam pengolahan data siswa yang berjumlah banyak. Teknologi informasi yang akan dikembangkan yaitu sebuah aplikasi berbasis *web* yang dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam mengelola data siswa seperti data bimbingan, data prestasi dan data pelanggaran. Aplikasi yang dikembangkan dapat mempermudah guru bimbingan konseling dalam melakukan proses pencatatan data konseling siswa, mempermudah dalam melakukan pencarian data siswa dan mempermudah dalam membuat laporan rekapitulasi data konseling siswa.

Berdasarkan solusi yang diberikan di atas, penulis termotivasi untuk mengembangkan sebuah *website* bimbingan dan konseling sekolah dengan judul **“Pengembangan *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data bimbingan dan konseling siswa di SMK Negeri 1 Beringin masih dilakukan secara manual.
2. Banyaknya data siswa yang dicatat menggunakan buku induk akan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan.
3. Proses pengolahan data bimbingan dan konseling siswa menggunakan buku induk beresiko terjadinya kehilangan data.
4. Proses pencatatan data bimbingan dan konseling siswa menggunakan buku induk berpotensi terjadi kesalahan seperti kesalahan dalam penulisan, redudansi data dan lain-lain.
5. Kesalahan dalam proses pencatatan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem digunakan untuk pengolahan data terkait data bimbingan, data pelanggaran dan data prestasi siswa.
2. Proses layanan bimbingan dan konseling tetap dilaksanakan dengan tatap muka, sistem hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data bimbingan dan konseling siswa.

3. Sistem yang akan dikembangkan berbasis *web* dengan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan *framework CodeIgniter* berbasis MVC.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Bagaimana validitas *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.
3. Bagaimana akseptabilitas *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Mengetahui validitas *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.

3. Mengetahui akseptabilitas *Website* Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Urgensi/Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melakukan pengolahan data konseling siswa terkait dengan data bimbingan, data pelanggaran dan data prestasi siswa sehingga data lebih teratur dan tersistem dengan baik.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti untuk ikut menyumbangkan pemikiran baru dalam dunia pendidikan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pembandingan bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berbasis *website*.
2. *Website* tidak membutuhkan penginstallan saat diakses, hanya perlu koneksi internet untuk mengaksesnya.
3. Mudah diakses oleh sistem operasi manapun, seperti windows, MacOS, iOS, Android maupun sistem operasi lainnya (asalkan browser tersambung dengan internet).
4. Mudah diakses oleh berbagai perangkat sistem operasi, seperti PC desktop, laptop, smartphone, maupun tablet.
5. *Website* yang dikembangkan memiliki 5 hak akses, yaitu admin, guru BK, wali kelas, siswa dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
6. *Website* memiliki beberapa fitur yang dapat memudahkan pengolahan data bimbingan konseling siswa.